

ABSTRACT

Amos Padimun Panggabean : The Effect of Learning Method and Level of Physical Fitness Toward Passing Skills in Football at SMP Negeri Pematangsiantar. Thesis, Medan: Education Technology Program, Post Graduate Program, State University of Medan, 2013.

This Research purpose is aimed to find out : (1) The passing skills in football, the students are taught by using method of play is higher than passing skills in playing football for the students who are taught by using demonstrative method. (2) The passing skills in football, the students who have high level of physical fitness is higher than for football passing skills of the students who have low level of physical fitness and (3) There is interaction between method of learning and level of physical fitness through passing skills in playing football.

This research was observed at SMP Negeri 5 and SMP Negeri 3 Pematangsiantar at 2012/2013. The population is all the boys at grade VIII SMP Negeri Pematangsiantar which resume is 308 students. While the technique in taking sample of the data is using *cluster random sampling* which 2 classes in every schools. The resume of the sample is 60, which consisted from VIII-3 and VIII-6, and there are 26 males who use demonstration method. The test of Total physical fitness is done to classify the students about high level of physical fitness and the low level of physical fitness . The research using Quasi- experiment with is the factorial design 2 x 2. The test requirement for normality by using Liliefors . The classification of the data is distributed normally and the test of homogeneity that comes from population is homogen. The technique of data analysis used in two-ways ANOVA at significance level $\alpha = 0,05$ and continued with Scheffe Test.

The Finding in this research were : (1) Passing skills in playing football that students taught by using playing method is higher than passing skills in the playing football that those who were taught by using demonstrative method in $F_{\text{count}} = 5,067 > F_{\text{table}} = 4,105$; (2) The passing skills of football students who have high levels of physical fitness than the passing skills of football students who have low levels of physical fitness with $F_{\text{count}} = 8,851 > F_{\text{table}} = 4,105$; (3) There is interaction between learning method and level of physical fitness of students in influencing skills of students passing in playing football $F_{\text{count}} = 23,048 > F_{\text{table}} = 4,105$. The result showed that the method of playing is better than the demonstrative method in improving passing skills in passing football of students , students who have high level of physical fitness get passing skills in playing football , rather than students with the low levels of physical fitness. Students who have low levels of physical fitness will get a higher passing skills if they given by demonstrative method.

ABSTRAK

Amos Padimun Panggabean: Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tingkat Kesegaran Jasmani Terhadap Keterampilan *Passing* Dalam Permainan Sepakbola Siswa SMP Negeri Pematangsiantar. Tesis, Medan: Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjan, Universitas Negeri Medan, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Keterampilan *passing* dalam permainan sepakbola siswa yang diajar dengan menggunakan metode bermain lebih tinggi dari keterampilan *passing* dalam permainan sepakbola siswa yang diajar dengan menggunakan metode demonstrasi; (2) Keterampilan *passing* dalam permainan sepakbola siswa yang memiliki tingkat kesegaran jasmani tinggi lebih tinggi dari keterampilan *passing* dalam permainan sepakbola siswa yang memiliki tingkat kesegaran jasmani rendah; dan (3) adanya interaksi antara metode pembelajaran dan tingkat kesegaran jasmani siswa terhadap keterampilan *passing* dalam permainan sepakbola siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 dan 3 Pematangsiantar, semester ganjil tahun pembelajaran 2012/2013. Populasi, seluruh siswa laki-laki kelas VIII SMP Negeri 5 Pematangsiantar dan kelas VIII SMP Negeri 3 Pematangsiantar yang berjumlah 308 orang, sedangkan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *cluster random sampling*, yang terdiri dari dua kelas dari setiap sekolah. Jumlah sampel seluruhnya 60, yang terdiri dari kelas VIII-3 dan VIII-6 berjumlah 34 orang laki-laki yang diberikan pembelajaran dengan metode bermain dan kelas VIII-2 dan VIII-3 berjumlah 26 orang laki-laki dengan metode demonstrasi. Tes kesegaran jasmani dilakukan untuk mengelompokkan siswa atas tingkat kesegaran jasmani tinggi dan tingkat kesegaran jasmani rendah. Metode penelitian dengan menggunakan kuasi eksperimen dengan desain faktorial 2×2 . Uji persyaratan normalitas dengan menggunakan Liliefors diketahui masing-masing kelompok data berdistribusi normal dan uji homogenitas dilakukan dengan uji varians terbesar berbanding varians terkecil, diketahui semua kelompok berasal dari populasi yang bersifat homogen. Teknik analisis data yang digunakan adalah ANAVA dua jalur dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dilanjutkan dengan uji Scheffe.

Temuan dalam penelitian ini adalah : (1) keterampilan *passing* dalam permainan sepakbola siswa yang diajar dengan menggunakan metode bermain lebih tinggi daripada keterampilan *passing* dalam permainan sepakbola siswa yang diajar dengan menggunakan metode demonstrasi dengan harga $F_{hitung} = 5,067 > F_{tabel} = 4,105$; (2) keterampilan *passing* dalam permainan sepakbola siswa yang memiliki tingkat kesegaran jasmani tinggi lebih tinggi dari keterampilan *passing* dalam permainan sepakbola siswa yang memiliki tingkat kesegaran jasmani rendah dengan harga $F_{hitung} = 8,851 > F_{tabel} = 4,105$; (3) terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan tingkat kesegaran jasmani siswa dalam mempengaruhi keterampilan *passing* dalam permainan sepakbola siswa $F_{hitung} = 23,048 > F_{tabel} = 4,105$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bermain lebih baik daripada metode demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan *passing* dalam permainan sepakbola siswa, siswa yang memiliki tingkat kesegaran jasmani tinggi memperoleh keterampilan *passing* dalam permainan sepakbola lebih tinggi daripada siswa yang memiliki tingkat kesegaran jasmani rendah. Siswa yang memiliki tingkat kesegaran jasmani rendah memperoleh keterampilan *passing* lebih tinggi jika diberikan pembelajaran dengan metode demonstrasi.